YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8173

PENERAPAN LKM RUKESA BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MENULIS DESKRIPSI MURID KELAS IV SEKOLAH DASAR

Implementation of Canva-Based RUKESA Worksheet to Improve Fourth-Grade Elementary Students' Understanding of Descriptive Writing

Fayza Chayara Alima & Panca Dewi Purwati
Universitas Negeri Semarang
fayzachayara16@gmail.com; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 25, 2025	Nov 17, 2025	Nov 29, 2025	Dec 4, 2025

Abstract

Although descriptive writing skills have received considerable attention in previous studies, research that specifically integrates Canva-based student worksheets (*Lembar Kerja Murid*, LKM) with contextual observation activities remains limited. This study aims to analyze the effectiveness of the Canva-based RUKESA student worksheet in improving fourth-grade elementary students' understanding of descriptive writing. A mixed-methods approach with an embedded concurrent design was employed, involving 13 fourth-grade students at *SDN Pleburan 1* Semarang selected through purposive sampling. Data were collected through pretest–posttest assessments, observations of the learning process, interviews, and documentation. Quantitative data were analyzed using descriptive statistics and N-gain calculations, while qualitative data were analyzed using the Miles and Huberman model. The results show a significant improvement in students' understanding of descriptive writing, as evidenced by an increase in the mean score from 66 on the pretest to 87 on the

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

posttest, with an N-gain value of 0.65 categorized as medium. Qualitative findings indicate that the Canva-based RUKESA student worksheet enhances students' activeness, focus, and communication skills during learning activities. This study contributes to strengthening constructivist theory in the context of digital learning and expands understanding of the use of interactive visual media to support writing skills. It underscores the importance of Canva-based media in facilitating more structured and engaging descriptive writing instruction and recommends further research with larger sample sizes and quasi-experimental designs to obtain more comprehensive findings.

Keywords: Student Worksheet; Canva-Based RUKESA Worksheet; Descriptive Writing; Elementary School; Digital Learning; Interactive Visual Media

Abstrak: Meskipun kemampuan menulis deskripsi telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus mengintegrasikan Lembar Kerja Murid (LKM) berbasis Canva dengan aktivitas pengamatan kontekstual masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas LKM RUKESA berbasis Canva dalam meningkatkan pemahaman menulis deskripsi murid kelas IV sekolah dasar. Studi ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *embedded concurrent*, melibatkan 13 murid kelas IV SDN Pleburan 1 Kota Semarang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes *pretest–posttest*, observasi proses pembelajaran, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan perhitungan *N-gain*, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman menulis deskripsi, ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 66 pada *pretest* menjadi 87 pada *posttest* dengan nilai *N-gain* sebesar 0,65 berkategori sedang. Temuan kualitatif mengindikasikan bahwa LKM RUKESA berbasis Canva meningkatkan keaktifan, fokus, dan kemampuan komunikasi murid selama pembelajaran. Penelitian ini berkontribusi dalam penguatan teori konstruktivisme dalam konteks pembelajaran digital serta memperluas pemahaman mengenai pemanfaatan media visual interaktif untuk mendukung keterampilan menulis. Studi ini menegaskan pentingnya penggunaan media berbasis Canva untuk memfasilitasi pembelajaran menulis deskripsi yang lebih terstruktur dan menarik, serta merekomendasikan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel lebih besar dan desain kuasi-eksperimen guna memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Lembar Kerja Murid; RUKESA Berbasis Canva; Menulis Deskripsi; Sekolah Dasar; Pembelajaran Digital; Media Visual Interaktif

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar, termasuk keterampilan menulis deskripsi yang menjadi salah satu kompetensi esensial pada jenjang kelas IV (Nugraha et al., 2020). Kemampuan menulis deskripsi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun kalimat, tetapi juga kemampuan mengamati, mengolah informasi, dan menuangkannya ke dalam bahasa tulis yang runtut dan detail (Nugraha et al., 2020). Kenyataan yang terjadi di lapangan

kemampuan menulis deskripsi murid sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut (Fitria Wilda et al., 2025) banyak murid sekolah dasar terutama fase B kesulitan mengembangkan ide, memilih kosakata yang tepat, dan menyusun paragraf secara sistematis. Kondisi ini sejalan dengan Aisyah et al. (2025) yang mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan menulis deskripsi disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran serta terbatasnya bahan ajar kontekstual yang dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis deskripsi menjadi permasalahan penting dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat sekolah dasar (Hidayat et al., 2025).

Menanggapi permasalahan tersebut, peneliti memandang bahwa inovasi Lembar Kerja Murid berbasis teknologi perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, khususnya pada materi menulis deskripsi. Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan membuka peluang penerapan media kreatif dan interaktif untuk mempermudah murid memahami konsep menulis (Suryaningsih et al., 2021). Salah satu platform yang bisa dimanfaatkan dalam mengembangkan Lembar Kerja Murid adalah Canva. Canva merupakan platform desain digital yang mudah digunakan dan telah banyak dimanfaatkan untuk mengembangkan media maupun lembar kerja pembelajaran visual yang menarik dan komunikatif (Imarotun Nisa, Nurul Ainia, 2025). Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme Bruner yang menekankan pentingnya pengalaman belajar visual dan representasi ikonik dalam membantu murid membangun pemahaman konsep secara mandiri (Nurjamilah, Salsabila Alfiatur Rizki, M.Tizani Nawa Bik, 2025). Dalam pandangan peneliti, pengembangan Lembar Kerja Murid yang dikemas menggunakan platform Canva dapat memberikan rangsangan visual, meningkatkan hasil belajar, dan membantu murid memahami langkah-langkah menulis deskripsi secara lebih terstruktur. Oleh karena itu, integrasi Lembar Kerja Murid RUKESA (Rute ke Sekolah) berbasis Canva menjadi alternatif solusi yang potensial dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan keterampilan bahasa murid sekolah dasar. Penelitian oleh (Halid, 2025) menunjukkan bahwa media berbasis Canva dapat meningkatkan kemampuan menulis melalui visualisasi ide yang lebih jelas dan menarik. Penelitian lain oleh Ike Yunia Meka, Sudarmin, Sri Wardani, Bambang Subali, Wahyu Lestari & Sukasih, (2024) menemukan bahwa pengembangan LKM digital efektif meningkatkan keterlibatan murid dan pemahaman konsep menulis karangan. Sementara itu, studi oleh Anita Candra Dewi, (2025) dengan judul

"Media visual sebagai alat bantu pembelajaran keterampilan menulis teks" menunjukan bahwa penggunaan bahan ajar visual dapat membantu murid mengorganisasi ide secara sistematis dalam menulis deskripsi. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada penggunaan media digital secara umum dan belum secara spesifik mengkaji integrasi Lembar Kerja Murid berbasis Canva dengan materi menulis deskripsi. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengembangkan Lembar Kerja Murid yang menggabungkan eksplorasi lingkungan nyata dengan keterampilan menulis deskripsi. Celah penelitian ini menjadi dasar perlunya penelitian integrasi Lembar Kerja Murid dengan perkembangan digital dalam konteks pembelajaran menulis deskripsi yang dekat dengan kehidupan murid.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Pleburan 1 menunjukkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada rendahnya pemahaman murid dalam menghasilkan tulisan yang runtut dan detail. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian murid tampak kesulitan mengembangkan ide berdasarkan objek yang diamati, mereka cenderung menuliskan kalimat secara acak tanpa memperhatikan struktur paragraf maupun ciri deskriptif yang seharusnya ditonjolkan. Beberapa murid juga terlihat pasif ketika diminta melakukan kegiatan pengamatan lingkungan sekitar sekolah sebagai dasar penyusunan deskripsi, sehingga guru harus memberikan penjelasan berulang kali. Selain itu, metode pembelajaran yang lebih banyak berfokus pada ceramah membuat murid kurang antusias dan cepat kehilangan fokus, terutama ketika harus mendeskripsikan objek nyata tanpa dukungan media visual yang menarik. Guru kelas IV mengungkapkan bahwa murid membutuhkan lembar kerja berbasis visual yang dapat memandu proses pengamatan dan membantu mereka memahami langkah-langkah menulis deskripsi secara sistematis. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pengembangan Lembar Kerja Murid yang lebih interaktif, kontekstual, dan selaras dengan karakteristik perkembangan kognitif murid, sehingga pembelajaran menulis deskripsi dapat berlangsung lebih bermakna dan efektif.

Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pengembangan LKM RUKESA berbasis Canva yang mengintegrasikan aktivitas pengamatan rute perjalanan murid ke sekolah dengan langkah-langkah sistematis menulis deskripsi. Pendekatan ini tidak hanya mendukung penguatan literasi visual, tetapi juga memanfaatkan teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman kontekstual serta penyusunan makna berdasarkan representasi visual (Nabiila Tsuroyya Azzahra et al., 2025). Selain itu, penggunaan Canva sebagai media penyusun LKM memberikan nilai tambah berupa desain interaktif, visual yang

menarik, dan kemudahan akses bagi murid maupun guru. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam inovasi bahan ajar digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 serta karakteristik perkembangan murid sekolah dasar (Qothrunada & Akbar, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis penerapan LKM RUKESA berbasis Canva dalam meningkatkan pemahaman menulis deskripsi murid kelas IV sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman dan sikap murid dalam menulis deskripsi setelah penggunaan LKM RUKESA berbasis Canva. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan media pembelajaran inovatif dan kontribusi praktis bagi guru dalam mengoptimalkan pembelajaran menulis di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods atau metode campuran. Pendekatan ini mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peningkatan pemahaman menulis deskripsi murid setelah penerapan LKM RUKESA berbasis Canva (Nasution et al., 2024). (Creswell, 2002) dalam (Mulyadi, Zainul Muttaqin, Masdelima Azizah Sormin, Ribut, 2025) menjelaskan bahwa mixed methods relevan digunakan ketika satu jenis data tidak cukup menjelaskan fenomena secara utuh, sehingga diperlukan kombinasi antara data numerik dan naratif. Pendekatan campuran juga dianggap mampu meningkatkan kredibilitas hasil penelitian karena memungkinkan konfirmasi temuan melalui triangulasi data (Habibullah et al., 2025).

Desain penelitian yang digunakan adalah *embedded concurrent design*, yaitu desain yang mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, tetapi memberikan prioritas pada salah satu jenis data sebagai data utama (Khabibullah et al., 2024). Penelitian ini, data kuantitatif berupa hasil pretest dan posttest dijadikan data primer untuk mengukur peningkatan pemahaman menulis deskripsi, sedangkan data kualitatif berupa observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperluas interpretasi terhadap hasil belajar murid. Pemilihan desain ini sejalan dengan pendapat Khairani, et al., (2025) yang menegaskan bahwa *embedded design* tepat digunakan ketika penelitian menekankan analisis kuantitatif, tetapi tetap membutuhkan informasi kualitatif untuk memperkaya konteks dan pemaknaan data.

Partisipan penelitian ini adalah murid kelas IV SDN Pleburan 01 Kota Semarang dengan jumlah total 13 murid, terdiri atas 7 murid laki-laki dan 6 murid perempuan. Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan tujuan dan kebutuhan penelitian terkait pembelajaran menulis deskripsi (Ulva Putri Ramadani et al., 2025). Teknik ini dipilih karena kelas IV merupakan jenjang yang mempelajari kompetensi menulis deskripsi secara lebih terstruktur dan sesuai dengan fokus intervensi LKM RUKESA berbasis Canva. Pemilihan partisipan juga mempertimbangkan kesesuaian kurikulum, kesiapan guru, serta kondisi kelas yang mendukung pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi instrumen kuantitatif dan kualitatif. Instrumen kuantitatif terdiri dari tes *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan indikator pemahaman menulis deskripsi. Untuk data kualitatif, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pembelajaran, panduan wawancara, dan dokumentasi proses pembelajaran. Observasi dilakukan selama penerapan LKM RUKESA berbasis Canva untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan murid. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV untuk memperoleh informasi tambahan terkait gambaran perilaku belajar, keterlibatan murid, serta respons mereka terhadap penggunaan LKM RUKESA. Pengumpulan data dilakukan secara simultan sesuai prinsip *embedded concurrent*, sehingga data kualitatif berfungsi memperkuat dan menjelaskan temuan kuantitatif (Sagaf S.Pettalongi, Muas, Arafat, 2025).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan yang disesuaikan dengan karakteristik data yang diperoleh. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk membandingkan nilai rata-rata pretest dan posttest, serta analisis *N-gain* sebagai indikator peningkatan kemampuan menulis deskripsi murid setelah penerapan LKM berbasis Canva. Sementara itu, data kualitatif dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengungkap pola perilaku belajar murid, proses pelaksanaan LKM RUKESA, serta respons guru dan murid selama intervensi berlangsung (Safrudin et al., 2023). Integrasi kedua jenis data dilakukan secara sistematis pada tahap pembahasan untuk memastikan bahwa temuan kuantitatif dapat dijelaskan, dikonfirmasi, dan diperkaya oleh hasil analisis kualitatif, sejalan dengan prinsip integrasi dalam metode campuran (Khabibullah et al., 2024).

HASIL

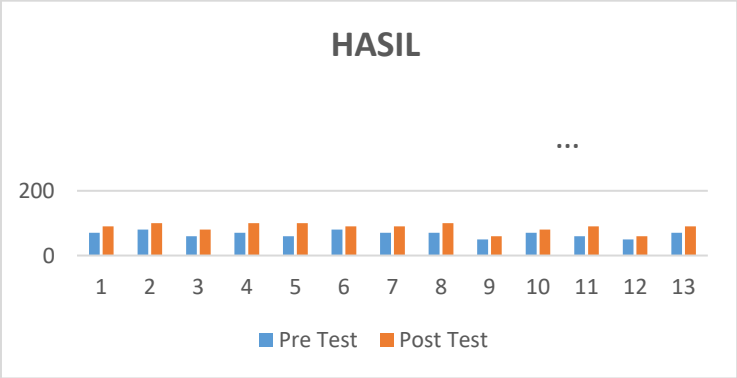
Keefektifan RUKESA Berbasis Canva pada Pembelajaran Menulis Deskripsi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Penerapan Rukesa Berbasis Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Menulis Deskripsi Murid Kelas IV Sekolah Dasar". Maka dalam hal ini peneliti akan memaparkan temuan data dari hasil penelitian

Penerapan Lembar Kerja Murid berbasis Canva pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi kelas IV SDN Pleburan 1 memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Analisis Deskriptif	N	Min	Max	Mean	Murid Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pretest	28	50	80	66	8	62%
Posttest	28	60	100	87	11	85%
Valid N	28					



Gambar 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan analisis tabel 1, diketahui bahwa hasil *pretest* murid kelas IV sebelum menggunakan LKM RUKESA memperoleh nilai *minimum* atau terendah sebesar 50, nilai *maximum* atau tertinggi sebesar 80, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 66, murid tuntas sejumlah 8 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 62%. Kemudian untuk hasil *posttest* murid kelas IV setelah menggunakan LKM RUKESA memperoleh nilai *minimum* atau terendah sebesar 60, nilai *maximum* atau tertinggi sebesar 100, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 87, murid tuntas sejumlah 11 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 85%.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman murid meningkat dilakukan analisis terhadap hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus *N-gain*. Berikut hasil *N-gain pretest* dan *posttest* murid kelas IV SDN Pleburan 1 Kota Semarang:

Tabel 2. Hasil *N-gain Pretest* dan *Posttest*

Komponen	*Pre- Test*	*Post-Test*
Rata-rata	66	87
N-Gain	0,65	
N-Gain (%)	65%	
Kategori	Sedang	
Tafsiran Efektivitas	Cukup Efektif	

Hasil *N-gain* yang diperoleh digunakan untuk memahami kategori nilai *N-gain*, berikut tabel persentase kategori nilai *N-gain*:

Tabel 3. Kategori Nilai *N-gain*

Persentase	Kategori
N-gain ≥ 0,7	Tinggi
0,3 ≤ N-gain < 0,7	Sedang
N-gain < 0,3	Rendah

Selanjutnya, hasil *N-gain* yang diperoleh dirubah menjadi persen untuk mengetahui tafsiran persentase hasil *N-gain* yang diperoleh. Berikut tabel efektifitas *N-gain:*

Tabel 4. Tafsiran Nilai *N-gain*

Persentase	Tafsiran
< 40%	Tidak Efektif
40% - 55%	Kurang Efektif
56% -75%	Cukup Efektif
> 76%	Efektif

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 dijelaskan bahwa, hasil *N-gain* dari *pretest* dan *posttest* murid kelas IV SDN Pleburan 1 adalah 0,65 dengan kategori peningkatan sedang dan hasil persentase *N-gain* sebesar 65% yang menunjukan bahwa LKM RUKESA cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman murid.

Keefektifan RUKESA Berbasis Canva terhadap Sikap Komunikasi Murid

Hasil observasi keaktifan murid berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, dan menanggapi pendapat selama kegiatan belajar mengajar dilakukan secara klasikal dengan empat kategori sebagai berikut:

1) Kategori Sangat Bagik (Skor 4): Murid sangat aktif berpartisipasi, konsisten bertanya dan menanggapi

2) Kategori Baik (Skor 3): Murid cukup aktif dan terlibat dalam diskusi meskipun belum konsisten

3) Kategori Cukup (Skor 2): Murid kurang aktif dan hanya sekali berkomunikasi selama pembelajaran

4) Kategori Kurang (Skor 4): Murid pasif dan tidak berpartisipasi dalam komunikasi

Adapun hasil penilaian sikap murid kelas IV SDN Pleburan 1 dengan dimensi profil lulusan komunikasi setelah menerapkan LKM RUKESA sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Sikap

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Keterlibatan aktif dalam komunikasi	Sebagaian Besar	Sebagian Kecil	Satu Murid	

Berdasarkan analisis tabel 5 dan temuan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Murid RUKESA berbasis Canva memberikan dampak positif terhadap sikap komunikasi murid. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebagian besar murid masuk dalam kategori sangat baik, dimana murid sangat aktif berpartisipasi, konsisten bertanya dan menanggapi, Kemudian sebagian kecil murid cukup aktif dan terlibat dalam diskusi meskipun belum konsisten. Hanya terdapat satu murid yang kurang aktif dan hanya sekali berkomunikasi selama pembelajaran. Selain itu tidak ditemukan murid yang pasif dan tidak berpartisipasi sama sekali dalam komunikasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Lembar Kerja Murid RUKESA berbasis Canva memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman menulis deskripsi murid kelas IV SDN Pleburan 1. Temuan kuantitatif memperlihatkan adanya kenaikan nilai rata-rata dari 66 pada *pretest* menjadi 87 pada *posttest* dengan peningkatan ketuntasan belajar dari 62% menjadi 85%. Selain itu, hasil analisis N-gain sebesar 0,65 atau 65% menunjukkan kategori peningkatan sedang, yang berarti LKM RUKESA berbasis Canva cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman menulis deskripsi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi peningkatan kemampuan

menulis deskripsi setelah penggunaan LKM RUKESA, telah tercapai dengan baik. Secara substantif, hasil ini menandakan bahwa pendekatan visual melalui Canva mampu membantu murid memahami konsep deskripsi dengan lebih jelas dan terstruktur.

Secara kualitatif, perubahan perilaku belajar murid memperkuat data kuantitatif yang diperoleh. Observasi menunjukkan bahwa mayoritas murid tampak lebih aktif, fokus, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran ketika menggunakan LKM RUKESA berbasis Canva. Sebagian besar murid masuk dalam kategori sangat baik, ditandai dengan keaktifan bertanya, menanggapi, serta mengikuti alur kegiatan belajar secara konsisten. Hanya sebagian kecil murid yang berada pada kategori cukup, dan terdapat satu murid yang kurang aktif, namun tidak ditemukan murid yang pasif sama sekali. Temuan ini konsisten dengan penelitian Lestari & Rahmandani (2023) yang menemukan bahwa LKM digital dapat meningkatkan fokus dan keaktifan murid karena sifatnya yang interaktif. Temuan ini juga mendukung pendapat Belva Saskia Permana (2024) bahwa aktivitas digital yang visual memungkinkan murid untuk memproses informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan menulis.

Secara teoritis, peningkatan kemampuan menulis deskripsi murid menguatkan pandangan Bruner mengenai pentingnya representasi ikonik dalam proses belajar, di mana visualisasi mampu membantu murid membangun pemahaman konsep secara lebih mandiri dan bermakna (Nurjamilah, Salsabila Alfiatur Rizki, M.Tizani Nawa Bik, 2025). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Halid, (2025) yang menyatakan bahwa media berbasis Canva dapat meningkatkan kemampuan menulis melalui kemudahan visualisasi ide. Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dalam penelitian ini mengonfirmasi bahwa penyajian media berbasis visual mampu mengurangi hambatan murid dalam mengamati objek dan menuliskan detail deskriptif secara sistematis. Selain itu, penelitian Ike Yunia Meka, Sudarmin, Sri Wardani, Bambang Subali, Wahyu Lestari & Sukasih (2024) menunjukkan bahwa LKM digital mampu meningkatkan motivasi dan fokus murid, yang juga tercermin dalam penelitian ini melalui peningkatan keaktifan dan komunikasi murid selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini juga sejalan dengan Anita Candra Dewi (2025), dimana penggunaan media visual membantu murid mengorganisasi ide secara lebih terarah sehingga mereka lebih mudah dalam menyusun paragraf deskriptif yang runtut.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa LKM RUKESA

berbasis Canva dapat dijadikan sebagai inovasi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman menulis deskripsi, khususnya bagi murid fase B yang masih memerlukan pendampingan visual dalam memahami struktur teks. Kedua, temuan penelitian ini memperkuat pengembangan teori konstruktivisme dalam konteks pembelajaran digital, di mana murid membangun pemahaman melalui pengamatan nyata dan interaksi visual yang terarah. Ketiga, penelitian ini memberikan rekomendasi praktis kepada guru untuk mengoptimalkan penggunaan media digital seperti Canva dalam mendesain LKM yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran abad ke-21.

Meskipun penelitian ini memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya melibatkan satu kelas dengan jumlah partisipan terbatas sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, desain penelitian menggunakan *embedded concurrent* tanpa kelompok kontrol, sehingga pembandingan efektivitas dengan metode pembelajaran lain masih terbatas. Ketiga, durasi intervensi yang relatif singkat hanya mencakup satu topik pembelajaran menulis deskripsi sehingga belum dapat menggambarkan konsistensi efektivitas LKM RUKESA dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol, memperluas jumlah sampel, serta menguji efektivitas LKM RUKESA berbasis Canva pada berbagai materi Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Upaya ini penting dilakukan untuk melihat pengaruh media digital dalam meningkatkan pemahaman murid secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menjawab tujuan untuk menganalisis penerapan Lembar Kerja Murid (LKM) RUKESA berbasis Canva dalam pembelajaran menulis deskripsi pada murid kelas IV SDN Pleburan 1 dengan menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis visual ini efektif dalam meningkatkan pemahaman menulis deskripsi. Temuan kuantitatif memperlihatkan peningkatan nilai rata-rata dari 66 pada *pretest* menjadi 87 pada *posttest*, dengan persentase ketuntasan yang meningkat dari 62% menjadi 85%. Hasil analisis *N-gain* sebesar 0,65 (65%) menunjukkan kategori peningkatan sedang dengan tafsiran "cukup efektif", sehingga mengonfirmasi bahwa LKM RUKESA membantu murid memahami langkah-langkah menulis deskripsi secara lebih terstruktur. Selaras dengan temuan tersebut, hasil kualitatif menunjukkan peningkatan sikap belajar murid, di mana sebagian besar murid

berada pada kategori sangat baik dalam berkomunikasi, aktif bertanya, menanggapi, dan mengikuti alur pembelajaran dengan antusias.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi teori konstruktivisme Bruner dalam konteks pembelajaran digital, khususnya terkait peran representasi visual dalam membantu murid membangun pemahaman konsep menulis secara mandiri. Secara metodologis, penelitian ini berkontribusi pada pemanfaatan desain *mixed methods* yang memungkinkan integrasi temuan kuantitatif dan kualitatif dalam mengevaluasi efektivitas media pembelajaran digital. Secara praktis, penelitian ini menghadirkan inovasi pembelajaran melalui LKM RUKESA berbasis Canva yang dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang mudah diadaptasi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, sekaligus mendukung penguatan literasi visual dan kemampuan komunikasi murid sekolah dasar.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, seperti jumlah partisipan yang terbatas pada satu kelas, tidak adanya kelompok kontrol, serta durasi intervensi yang relatif singkat, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain *kuasi-eksperimen* dengan melibatkan kelompok kontrol guna memperoleh perbandingan efektivitas yang lebih komprehensif. Penelitian mendatang juga perlu memperluas jumlah sampel dan lokasi sekolah agar hasil penelitian memiliki validitas yang lebih kuat. Selain itu, pengembangan dan pengujian LKM RUKESA berbasis Canva pada materi Bahasa Indonesia lainnya atau mata pelajaran berbeda berpotensi memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas jangka panjang media ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ainia, N., Nisa, I., & Nur, D. M. M. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan dan Pembelajaran*, *2*(2), 67–77.

Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Abu Bakar, M. Y. (2025). Teori Konstruktivisme dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *2*(2), 64–75. https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762

Creswell, J. W. (2002). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.

Dewi, A. C. (2025). Media Visual sebagai Alat Bantu Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, *1*(3), 76–91. https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i3.52

Habibullah, J. A., Norvaizi, I., & Dewi, D. E. C. (2025). Implementasi Mixed Methods dalam Penelitian Pendidikan. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, *3*(1), 17–31. https://doi.org/10.59001/pjier.v3i1.245

Halid, N. (2025). Penerapan Digital Storytelling Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas IV MIS Alkhairaat Tilamut. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, *1*(2), 237–240.

Hidayat, H., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2025). Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *5*(1), 245–254. https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.1014

Khabibullah, M., Alimin, A., & Sholahuddin, G. M. I. (2024). Tahapan dan Langkah-Langkah Penerapan Mixed Method Research (MMR) dalam Penelitian Pendidikan. *Qomaruna: Journal of Multidisciplinary Studies*, *2*(1), 69–86. https://doi.org/10.62048/qjms.v2i1.55

Khairani, M., Saragih, N. H., Lestari, K., & Lubis, R. N. (2025). Rancangan dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif: Design and Steps of Qualitative Research. *NUMBERS: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *3*(1), 21–27.

Khairina, A., Maysaroh, M., Nurhayati, S., & Annisa, A. (2025). Analisis Proses dan Hasil Pembelajaran Teks Deskripsi di Kelas 4 di UPT SPF SDN 105345 Sidodadi Ramunia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 225–238. https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34473

Lestari, R. W., & Rahmandani, F. (2023). Implementasi Problem Based Learning Berbasis E-LKPD Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, *6*(1), 53–63. https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.2375

Meka, I. Y., Sudarmin, S., Wardani, S., Subali, B., Lestari, W. S., & Sukasih, K. A. (2024). Analisis Kebutuhan E-LKPD Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Membaca dan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(3), 234–248.

Mulyadi, M., Muttaqin, Z., Sormin, M. A., Ribut, R., & A., A. (2025). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methods: Menyusun metodologi penelitian yang komprehensif*. PT Adab Indonesia.

Nasution, F. H., Risnita, R., Jailani, M. S., & Junaidi, R. (2024). Kombinasi (Mixed-Methods) dalam Praktis Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, *15*(2), 251–256.

Nugraha, J., M. S., Z., & Fuad, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Metode Problem Based Learning di Kelas IV SDN 3 Selajambe. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *4*(2), 226. https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45278

Nurjamilah, N., Rizki, S. A., Bik, M. T. N., & E. S. (2025). Teori Belajar Konstruktivisme. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, *4*(4), 6867–6882. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/3075

Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, *4*(1), 19–28. https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702

Pettalongi, S. S., Muas, M., Arafat, A., & Ndaomanu, D. N. (2025). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran: Teori dan praktik*. PT Media Penerbit Indonesia.

Qothrunada, R., & Akbar, R. O. (2025). Pengembangan LKPD Digital berbasis Diferensiasi Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kolaboratif Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, *16*(2), 60–67. https://doi.org/10.23887/jjpm.v16i2.98108

Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., Ulhilma, N., Wazabirah, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *3*(2), 574–585. https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021

Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, *3*(2), Article 2.

Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, *2*(7), 1256–1268. https://doi.org/10.59141/japendi.v2i07.233

Wilda, F., Chandra, C., & Kharisma, I. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Paragraf Argumentasi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 351–361. https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5067